

HERNIZAR

**ETNOFARMAKOGNOSI DAN ETNOFARMAKOLOGI TUMBUHAN
OBAT DI DUSUN SUNGAI (SEL.) MAWANG DESA SUNGAI (SEL.)
MAWANG KECAMATAN KAPUAS KABUPATEN SANGGAU**



**JURUSAN FARMASI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS GARUT
2013**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Etnofarmakognosi Dan Etnofarmakologi Tumbuhan Obat Di Dusun Sungai (Sei.) Mawang Desa Sungai (Sei.) Mawang Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau” yang merupakan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada Program Studi S1 Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Garut.

Pada kesempatan ini penyusun dengan segenap kerendahan hati, menyampaikan terima kasih kepada Prof. Dr. Iwang S. Soediro, selaku dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam., Ria Mariani, M.Si., Apt, dan Atun Qowiyyah, M.Si., Apt, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan masukan., seluruh staf pengajar, staf akademik, dan staf perpustakaan FMIPA Universitas Garut; kedua orang tua tercinta yang telah memberikan semangat dan dukungan., serta semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu dalam penyelesaian skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan mengingat kemampuan dan pengetahuan, oleh karena itu sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
PENDAHULUAN	1
 BAB	
I TINJAUAN PUSTAKA.....	4
1.1 Tinjauan tentang Etnofarmakognosi.....	4
1.2 Tinjauan tentang Etnofarmakologi dan Pengobatan Tradisional	7
1.3 Tinjauan Tentang Desa Sei. Mawang Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau	10
II ALAT DAN BAHAN	15
2.1 Alat penelitian.....	15
2.2 Bahan penelitian	15
III METODOLOGI PENELITIAN	16
IV PENELITIAN DAN HASIL PENELITIAN	17
4.1 Pengamatan Lokasi (Area) Desa Sei. Mawang	17
4.2 Survei Etnofarmakognosi-Etnofarmakologi	17
4.3 Determinasi Dan Rasionalisasi.....	17
V PEMBAHASAN.....	18
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	35

DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN.....	39



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
5.1 Data Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	18
5.2 Data Pendidikan dan Agama Penduduk 3 Dusun Desa Sei. Mawang.....	18
5.3 Data Potensi Batas Wilayah dan Luas Wilayah Menurut Penggunaan	19
5.4 Jenis-jenis Tumbuhan yang Digunakan di Desa Sei. Mawang Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau.....	20
5.5 Bagian Tumbuhan yang Digunakan.....	24
5.6 Cara Pengolahan Tumbuhan Obat.....	25
5.7 Distribusi Lokasi Tumbuhan Obat	26
5.8 Macam-macam Penyakit	26
5.9 Tanaman Obat dengan Hasil Penelitian Farmakologi Penggunaan Empiris	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.4 Peta lokasi Desa Sungai (Sei.) Mawang Dusun Sungai (Sei.) Mawang Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau	10
6.1 Peta Desa Sei. Mawang Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau.....	39
6.2 Panduan Wawancara Kepada Masyarakat Desa Sei. Mawang Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau	40
6.3 Daftar Kompilasi Data I dari Bapak Ismail	41
6.4 Daftar Kompilasi Data II dari Bapak Pay	42
6.5 Wawancara kepada Bapak Pay dan Bapak Ismail	43
6.6 Kantor Kepala Desa Sei. Mawang Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau.....	43
6.7 Tumbuhan Lalang (<i>Imperata cylindrical</i> L.) dan Tumbuhan Akar kuning (<i>Arcangelisia flava</i> (L.) Merr.)	44
6.8 Tumbuhan Belangai (<i>Eurya nitida</i> Korth.) dan Tumbuhan Buas- buas (<i>Premna serratifolia</i> L.).....	44
6.9 Tumbuhan Kembang sepatu (<i>Hibiscus rosa-sinensis</i> L.) dan Tumbuhan Cengkodok (<i>Melastoma malabathricum</i> L.).....	45
6.10 Tumbuhan Sambiloto (<i>Andrographis paniculata</i> (Burm.f.) Wallich) dan Tumbuhan Jeruk purut (<i>Citrus hystrix</i> DC.).....	45
6.11 Tumbuhan Ketepeng (<i>Senna alata</i>) dan tumbuhan Kumis kucing (<i>Orthosiphon aristatus</i> (Blume) Miq.	46
6.12 Tumbuhan Kunyit (<i>Curcuma domestica</i>) dan Tumbuhan Lamang (<i>Scleria purpurascens</i> Steud.)	46
6.13 Tumbuhan Leban (<i>Vitex pinnata</i> L.) dan tumbuhan Liak merah (<i>Maranta galanga</i> L.).....	47
6.14 Tumbuhan Mahkota dewa (<i>Phaleria macrocarpa</i>) dan tumbuhan Maja (<i>Crescentia cujete</i> L.).....	47

6.15	Tumbuhan Patah tulang (<i>Euphorbia tirucalli</i> L.) dan tumbuhan Papaya (<i>Carica papaya</i> L.)	48
6.16	Tumbuhan Perawas (<i>Tetranthera elliptica</i> (Blume) Nees <i>Litsea elliptica</i> Blume) dan tumbuhan Salam (<i>Syzygium polyanthum</i>)	48
6.17	Tumbuhan Sabang (<i>Cordyline terminalis</i> Kunth) dan tumbuhan Among-among (<i>Elephantopus scaber</i> L.)	49
6.18	Tumbuhan Sirsak (<i>Annona muricata</i> L.) dan tumbuhan Tebu merah (<i>Saccharum officinarum</i> L.)	49
6.19	Hasil determinasi tumbuhan Belangai (<i>Eurya nitida</i> Korth) Perawas (<i>tetranthera elliptica</i>), Among-among (<i>Elephantopu sscaber</i> L.), Lamang (<i>Seleria purpurascens</i> Steud.), Leban (<i>Vitex pinnata</i> L.), Tebu merah (<i>Saccharum officinarum</i> L.)	50
6.20	Hasil determinasi tumbuhan Sabang (<i>Cordyline fruticosa</i>), Salam (<i>Syzygium polyanthum</i>), Lengkuas merah (<i>Alpinia galangal</i>)	50
6.21	Hasil determinasi Kunyit (<i>Curcuma longa</i> L.) dan Papaya (<i>Carica papaya</i> L.), tumbuhan Patah tulang (<i>Euphorbia tirucalli</i> L.) dan tumbuhan Nangka belanda (<i>Annona muricata</i> L.)	51
6.22	Hasil determinasi Lalang(<i>Imperata cylindrical</i>), Cengkodok(<i>Melastoma malabathricum</i> L.), Sambiloto (<i>Andrographis paniculata</i> (Burm.f.) Wallichex Ness dan tumbuhan Mahkota dewa (<i>Phaleria macrocarpa</i> (Scheff) Boerl.)	51
6.23	Hasil determinasi tumbuhan Kumis kucing(<i>Orthosiphon aristatus</i>) Jeruk purut (<i>Citrus hystrix</i> DC.), Kembang sepatu (<i>Hibiscus rosa-sinensis</i> L.) dan (<i>Crescentia cujete</i> L.)	52
6.24	Hasil determinasi tumbuhan Ketepeng (<i>Senna alata</i> L.) dan Tumbuhan Buas-buas (<i>Premna serratifolia</i> L.), tumbuhan Akar kuning (<i>Arcangelisia flava</i> L.)	52

ABSTRAK

Telah dilakukan Survey Etnofarmakognosi dan Etnofarmakologi Tumbuhan Obat di Dusun Sungai (Sei.) Mawang Desa Sungai (Sei.) Mawang Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 24 jenis dan 22 suku tumbuhan yang teridentifikasi yang lazim digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat di Desa Sei. Mawang Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. Bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah daun, dimana paling banyak tumbuhan diperoleh dari hutan serta cara pengolahan obat yang banyak digunakan adalah dengan merebus. Tipe tumbuhan yang paling banyak didapat adalah perdu.

ABSTRACT

The ethnopharmacognosy and ethnopharmacology survey of medicinal plants in Sungai (Sei.) Mawang village has been done. The result showed that there were 24 species and 22 family of plants that identified used as traditional medicine by people of that area. The most part of plants used was leaves leaf and a lot of plants obtained from forest. The most drug processing used was infusa, and the most vegetation types obtained was shrub vegetation types most widely obtained are shrubs.